

# Faktor yang Berhubungan dengan Sikap dan Perilaku Merokok Anggota Club Motor PSFRB (Putra Sogok Family Racing Blitar)

*By* Achmad Gatot Sunariato

**Faktor yang Berhubungan dengan Sikap dan Perilaku Merokok Anggota Club Motor PSFRB  
(Putra Sogok Family Racing Blitar)**

***Abstract***

*Smoking behavior has a negative impact on active smokers, secondhand smoke and the environment. The ingredients contained in cigarettes are substances that are harmful to health. Various factors influence the increase in the prevalence of smokers. The purpose of this study was to determine the factors associated with smoking attitude and behavior of members of the PSFRB motorcycle club (Putra Sogok Family Racing Blitar). The design used in this study is correlational. Total population of 25 with purposive sampling technique and obtained 16 samples. The study was conducted on April 23-May 7, 2017 at Putra Sogok Blitar workshop. Data collection using questionnaires on attitudes and behavior towards smoking. Data analysis using the Spearman Rho test and Kruskal Wallis and Chi Square. The results showed there was a relationship between smoking behavior with age ( $p = 0.004$ ) and smoking attitude with information ( $p = 0.003$ ), while education and information were not related to smoking behavior, age and education were not related to smoking attitude. The results of this study are expected to provide input to health workers in conducting appropriate interventions on target.*

*Keywords: Motorcycle club members, smoking behavior*

**Abstrak**

Perilaku merokok mempunyai dampak yang negatif bagi perokok aktif, perokok pasif dan lingkungan. Bahan yang terkandung dalam rokok merupakan zat yang berbahaya bagi kesehatan. Berbagai faktor mempengaruhi peningkatan prevalensi perokok. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan sikap dan perilaku merokok anggota club motor PSFRB (Putra Sogok Family Racing Blitar). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Jumlah populasi sebanyak 25 dengan teknik *purposive sampling* dan didapatkan 16 sampel. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 April–7 Mei 2017 dibengkel Putra Sogok Blitar. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sikap dan perilaku terhadap merokok. Analisis data menggunakan uji Spearman Rho dan Kruskal Wallis dan Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara perilaku merokok dengan usia ( $p=0,004$ ) dan sikap merokok dengan informasi ( $p=0,003$ ), sedangkan pendidikan dan informasi tidak berhubungan dengan perilaku merokok, usia dan pendidikan tidak berhubungan dengan sikap merokok. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada tenaga kesehatan dalam melakukan intervensi yang tepat sesuai sasaran.

Kata kunci : Anggota klub motor, perilaku merokok

Merokok merupakan kegiatan yang berbahaya bagi kesehatan tubuh. WHO (World Health Organization) menguraikan bahwa dalam rokok mengandung kurang lebih 4000 elemen, dimana 200 elemen di dalamnya berbahaya bagi kesehatan tubuh. Dampak merokok berbahaya bagi diri sendiri dan orang lain. Merokok menyebabkan perubahan struktur dan fungsi saluran nafas dan jaringan paru paru, nikotin dari rokok dapat menyebabkan denyut jantung tidak teratur, serangan jantung karena akibat rokok ini dapat menyebabkan kematian. Perilaku merokok adalah perilaku yang di nilai sangat merugikan dilihat dari berbagai sudut pandang baik bagi diri sendiri maupun orang lain di sekitarnya (Abadi, 2005, dalam Kumboyono, 2010).

Indonesia menempati posisi jumlah perokok tertinggi dunia, yaitu sebesar 1,634 triliun batang. Negara-negara maju memiliki jumlah yang lebih rendah misalnya China sebanyak 451 milyar batang, amerika serikat sebanyak 328 milyar batang, jepang sebanyak 286 milyar batang, dan rusia sebanyak 215 milyar batang (Amelia, 2009).

Kategori perokok di bedakan menjadi perokok aktif dan perokok pasif. Perokok aktif adalah orang yang mengkonsumsi rokok secara rutin dengan sekecil apapun walaupun itu cuma satu batang dalam sehari, dan peroko pasif adalah orang yang bukan perokok tetapi menghirup asap rokok orang lain atau orang yang berada dalam suatu ruangan tertutup dengan orang yang merokok (Proverawati, dan Rahmawati, 2012).

Banyaknya konsumsi rokok di Indonesia berdampak pada prosentase perokok. Di Jawa Timur presentase merokok setiap hari bagi penduduk umur di atas 10 tahun secara nasional sebanyak 23,9 persen. Prevelensi perokok saat ini 30,6 persen dengan jumlah rata-rata rokok yang di hisap 8,9 batang per hari. Usia mulai merokok tiap hari yaitu pada pada rentan usia 15-19 tahun atau usia remaja ( Riskesdas, 2013)

Perokok berasal dari berbagai kelompok usia, salah satunya adalah kelompok usia remaja. Remaja merupakan masa peralihan diantara masa kanggota-kanggota dan dewasa. Dalam masa anggota ini mengalami masa pertumbuhan. Dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Mereka bukanlah anggota-anggota baik bentuk badan ataupun cara berfikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang (Arwani, 2012).

Perkembangan aspek psikis remaja di tunjukkan dengan cenderung merasa ingin bebas, menentukan identitas diri dan mencintai teman sebaya. Berbagai kegiatan di gunakan oleh remaja untuk memenuhi kebutuhan proses perkembangan misalkan, salah satunya adalah menentukan identitas diri melalui hobi otomotif (motor). Berangkat dari kesamaan hobi mengenai otomotif, kemudian mereka berkumpul dan membentuk suatu kelompok yang disebut komunitas motor atau club motor. Komunitas motor atau club motor merupakan salah satu kelompok sosial. Komunitas motor atau club motor merupakan wadah untuk berkumpul dan berinteraksi bagi seseorang yang memiliki ketertarikan hobi yang menggunakan sepeda motor sebagai media pemuas akan hobi dan ketertarikannya. Orang-orang yang tergabung atau menjadi anggota dalam suatu komunitas motor sering disebut dengan bikers atau anggota motor Stigma masyarakat saat ini tentang anggota motor

yaitu berperilaku negative semisal ugal-ugalan, kebut-kebutan di jalan, minuman keras, narkoba, dan merokok (Purnomo, 2007).

Berdasarkan survey pendahuluan pada komunitas klub motor PSFRB (Putra Sogok Family Racing Blitar) didapatkan data 80% merokok. Melihat fenomena tersebut tentunya perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengurangi perilaku merokok umumnya pada kelompok remaja. Untuk membentuk perilaku harus dilandasi pengetahuan dan sikap yang positif terhadap rokok, salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Beberapa metode pendidikan kesehatan antara lain, metode bimbingan dan penyuluhan, wawancara, ceramah, seminar, symposium, diskusi kelompok, bazz grup, curah gagasan, forum panel, demonstrasi, simulasi, dan permainan (Notoatmodjo, 2012).

Berbagai faktor memiliki hubungan terhadap pengetahuan dan sikap merokok, dengan mengetahui keterkaitan faktor-faktor tersebut, maka akan lebih mudah bagi tenaga kesehatan untuk melakukan intervensi dalam modifikasi pengetahuan dan sikap perokok.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan identifikasi faktor yang berhubungan dengan sikap dan perilaku merokok yang dilakukan oleh anggota di PSFRB (Putra Sogok Family Racing Blitar).

## BAHAN DAN METODE

Desain penelitian ini menggunakan korelasional. Untuk menghubungkan faktor – faktor yang berhubungan dengan sikap dan perilaku merokok.

Populasi penelitian ini adalah anggota motor putra sogok yang tergabung sebanyak 25 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang didapatkan dalam penelitian sebanyak 16 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi faktor yang berhubungan dengan perilaku yaitu: usia, pendidikan, informasi yang pernah didapatkan tentang merokok. Sedangkan perilaku merokok anggota motor terdiri dari pertanyaan tentang jumlah batang rokok yang dihabiskan dalam 1 hari.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi usia responden di bengkel putra sogok Blitar

No	Usia	f	%
1	<15 tahun	1	6
2	16-20 tahun	5	31
3	21-25 tahun	10	63
	Total	16	100

Tabel 2. Pendidikan responden di bengkel putra sogok Blitar

No	Pendidikan	f	%
1	SD	7	43,8
2	SMP	7	43,8
3	SMA	2	12,5

Tabel 3. Informasi pernah mendapatkan informasi

Informasi	f	%
Pernah	14	87,5
Tidak Pernah	2	12,5

### Data Khusus

Tabel 4 Perilaku Merokok

Jumlah rokok	f	%
< 5 batang/ hari	0	0
5 – 10 batang/ hari	9	56,2
>10 batang/ hari	7	43,8

Tabel 5 Crosstabulasi perilaku merokok dengan usia

Perilaku merokok	Usia		
	<15 tahun	16-20 tahun	21-25 tahun
5-10 batang/ hari	1	4	4
>10 batang/hari	0	1	6
Uji Spearman's Rho	p-value=0,004		

Tabel 6 Crosstabulasi perilaku merokok dengan pendidikan

Perilaku merokok	Pendidikan		
	SD	SMP	SMK
5-10 batang/ hari	3	5	1
>10 batang/hari	4	2	1
Spearman's Rho	p-value=0,506		

Tabel 7 Crosstabulasi perilaku merokok dengan informasi tentang rokok

Perilaku merokok	Informasi	
	Ya	Tidak
5-10 batang/ hari	7	2

>10 batang/hari	7	0
Kruskal's Wallis	0,197	

Tabel 8 Crostabulasi Sikap merokok dengan usia

Sikap merokok	Usia		
	<15 tahun	16-20 tahun	21-25 tahun
Negatif	1	1	8
Positif	0	4	2
Kruskal Wallis	0,157		

Tabel 9. Crostabulasi Sikap merokok dengan pendidikan

Perilaku merokok	Pendidikan		
	SD	SMP	SMK
Negatif	4	5	1
Positif	3	2	1
Kruskal Wallis	0,591		

Tabel 10. Crostabulasi Sikap merokok dan informasi

Sikap merokok	Informasi	
	Ya	Tidak
Negatif	9	1
Positif	5	1
Chi Square	0,003	

## PEMBAHASAN

### Faktor yang berhubungan dengan Sikap dan perilaku merokok

Dari hasil penelitian didapatkan reponden pada anggota klub motor putra sogok sebelum diberikan metode OMT sikap terhadap bahaya merokok rata-rata adalah 28.81 kategori cukup. Menurut Ari Setyawan (2011) kategori nilai sikap adalah 12 - 23 kurang, 24 - 33 cukup, 34 - 48 baik. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu (know), dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, <sup>11</sup>pengecapan, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan <sup>11</sup>diperoleh melalui mata dan telinga. Adapun juga <sup>11</sup>faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu melalui <sup>11</sup>informasi yang telah diterima Notoatmodjo (2012). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 14 responden

(88%) sudah mendapatkan informasi tentang bahaya merokok, bahkan telah ditulis disampul rokok namun tidak juga mendorong sikap seseorang untuk menjauhi rokok.

Beberapa faktor yang mempengaruhi sikap selain pengetahuan adalah Azwar (2011) Faktor yang dapat mempengaruhi sikap salah satunya adalah melalui Media massa, Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita faktual disampaikan secara obyektif berpengaruh terhadap sikap konsumennya. Berdasarkan teori tersebut kemungkinan bahwa media informasi dapat mempengaruhi sikap responden terhadap bahaya merokok. Selain itu tidak hanya media informasi umur juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap sikap terhadap bahaya merokok. Hal ini diperjelas oleh Sandra (2010) bahwa umur merupakan refleksi dari banyaknya pengalaman seseorang semasa hidupnya, semakin tua umur seseorang maka pengalaman seseorang seharusnya bertambah banyak.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara perilaku merokok dengan usia ( $p=0,004$ ) dan sikap merokok dengan informasi ( $p=0,003$ ), sedangkan pendidikan dan informasi tidak berhubungan dengan perilaku merokok, usia dan pendidikan tidak berhubungan dengan sikap merokok

## **SARAN**

Diharapkan dapat memberi masukan kepada tenaga kesehatan dalam melakukan intervensi yang tepat sesuai sasaran, bagi institusi pendidikan dapat digunakan sebagai pengkayaan materi asuhan keperawatan pada kelompok khusus.

# Faktor yang Berhubungan dengan Sikap dan Perilaku Merokok Anggota Club Motor PSFRB (Putra Sogok Family Racing Blitar)

ORIGINALITY REPORT

# 18%

SIMILARITY INDEX

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet	64 words — 4%
2	<a href="https://digilib.unimus.ac.id">digilib.unimus.ac.id</a> Internet	24 words — 1%
3	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet	24 words — 1%
4	<a href="https://harishfekon.blogspot.com">harishfekon.blogspot.com</a> Internet	23 words — 1%
5	<a href="https://sbhkendari.wordpress.com">sbhkendari.wordpress.com</a> Internet	22 words — 1%
6	<a href="https://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet	21 words — 1%
7	<a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet	21 words — 1%
8	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet	20 words — 1%
9	<a href="https://faktorfaktormempengaruhimerokok21014.blogspot.com">faktorfaktormempengaruhimerokok21014.blogspot.com</a> Internet	19 words — 1%
10	<a href="https://ml.scribd.com">ml.scribd.com</a> Internet	18 words — 1%

11 Sulastrri Sulastrri, Rindu Rindu. "Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Remaja Sebelum dan Sesudah Promosi kesehatan Tentang Dampak Rokok", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2019  
Crossref 14 words — 1%

---

12 docplayer.info  
Internet 14 words — 1%

---

13 ejournal.unsrat.ac.id  
Internet 14 words — 1%

---

14 www.stikesmaharani.ac.id  
Internet 8 words — < 1%

---

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON